

The Improving the Skills and Creativity of Female Students through Extracurricular Activities at Darul Ulum Boarding School *(Meningkatkan Keterampilan Dan Kreativitas Santri Putri melalui Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Ulum)*

Elsya Febriani^{1*}, Husni Darmawan¹, Muhammad Ridwan Sururi¹, Pita Andri Yani¹, Reni Tri Lestari¹, Erlin Wulandari¹, Findi Mareta Biliovita¹, Tias Asih Triyanti¹, Syaivudin Al-Jazuli¹, Sunnilam Fatimah¹

¹ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

 Febriani.elsa@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative field study conducted at Pondok Pesantren Darul Ulum Seputih Banyak, Central Lampung. Data were collected through interviews, observation, and documentation, with data validity ensured using source and technique triangulation. Data analysis involved data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The programs implemented have enabled female students (santri putri) to enhance their potential and realize their talents, particularly through extracurricular activities in the arts. These programs have fostered skill development and creativity among the students. Moreover, the increasing number of programs has boosted student enthusiasm, facilitating better absorption of the educational material provided. The success of enhancing the students' skills and creativity through artistic extracurricular activities is inseparable from the commitment of the administrators in continuously improving these programs. Their dedication has earned positive responses from the students and has become a strong motivational factor, which, in turn, contributes to increased learning enthusiasm. This enthusiasm enhances the students' ability to grasp lessons quickly, ultimately shaping female students who are both skilled and creative

.Keywords : Extracurricular Activities, Students' Skills and Creativity

ARTICLE INFO

Article history:
Received
August 01, 2022
Revised
September 01,
2022
Accepted
September 28,
2022

Published by
ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena
2774-4299

<https://attractivejournal.com/index.php/bse/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan islam khususnya pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang terdapat di Indonesia dalam mencetak peradaban bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang berlandaskan keimanan serta akhlaq yang mulia.(Indah;2018). Di ranah kreatifitas (creativity), Islam tidak menghalangi umatnya untuk berkreasi dan berinovasi sepanjang kreatifitas tersebut tidak menyalahi hukum agama dan tidak menyimpang dari wilayah peribadatan, hukum dan rukun yang wajib. Islam merestui dan terbuka terhadap bentuk-bentuk ekspresi kreatif dan inovasi dalam wilayah peradaban (Mahdi, 2018) dan kehidupan bermasyarakat (muamalah) selama diniatkan untuk kebaikan, memperhalus budi, dan untuk peningkatan dan perbaikan

kualitas hidup serta kesehatan umat (Slimi, 2010; Rizali, 2012). Bahkan sejak lama kita telah terbiasa menyaksikan berbagai ekspresi kreatif umat Islam dalam berkesenian dan ber-inovasi, diantaranya melalui karya kaligrafi, puisi, arsitektur Islam maupun penyelenggaraan ajang Muslim Fest di berbagai negara (negara Islam).

Namun dalam era yang serba maju ini, Pesantren tidak semata-mata menyajikan ilmu agama dan ilmu umum saja, tetapi juga memberikan ilmu perihal pengembangan diri, ketrampilan dan kreativitas untuk bisa berlomba dengan lembaga-lembaga formal lainnya. (Indah;2018) Agar bisa terjun langsung di masyarakat, tidak semata-mata dengan ilmu agama saja, namun bisa juga dengan ketrampilan dan kreativitas yang sudah disuguhkan didalam pondok pesantren.

Oleh sebab itu, pada saat pesantren harus memberikan kemudahan sarana dan prasarana kepada santri untuk dapat meningkatkan potensi, kemampuan serta keinginan dan bakatnya. Salah satunya dengan menyalurkannya melalui program pengembangan diri yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Yang biasanya dikelelola oleh salah satu lembaga kepengurusan yang ada dipondok pesantren, seperti lembaga kesenian yang biasanya mengelola ketrampilan dan kekreativitasan santri juga sebagai wadah dari kegiatan tersebut, sehingga bakat yang dimiliki santri dapat tersalurkan dengan mudah dan terarah.

Kegiatan pengembangan ketrampilan dan kreativitas yang ada di pondok pesantren biasanya seperti tilawatil-qur'an, sholawat, kaligrafi (seni tulis), hadroh, ketrampilan tangan, dan lain-lainnya sesuai pengelola atau ketentuan yang ada disuatu lembaga dalam pondok pesantren tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut dipondok pesantren, bisa menjadi tempat dalam pengembangan bakat santri, serta bisa memperbanyak ilmu pengetahuan umum, memahami kemampuan ketrampilan dan kreativitas yang dimilikinya sesuai kebutuhannya juga keinginan dari setiap pribadi santri.

Hal tersebut sama dengan peran santri selaku peserta didik dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 yaitu "Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu".⁴ Dari Undang-Undang diatas dapat diambil bahwa pengembangan bakat dalam diri santri dibutuhkan untuk semua anggota masyarakat, termasuk santri yang walaupun jika dilihat dari penampilan dan pendidikannya seperti kurang mencukupi dan kurang dalam hal ilmu umum, ketrampilan dan kreativitas, namun dalam hal ini, pendidikan santri pun tidak kalah dengan pendidikan formal.

Seperti Vocational skill merupakan rancangan pendidikan egaliter yang mementingkan pada pengembangan diri (self development) seseorang dalam menghadapi banyak tantangan kehidupan yang semakin kompleks dan kompetitif. Kehidupan pada waktu kedepan akan lebih menantang dari waktu sekarang, sehingga peningkatan potensi diri (self potential) sangat perlu digerakan dalam diri peserta didik. (Mohammad;2018)

Pembinaan peserta didik didalam pondok pesantren menjadi pusat perhatian penting, disamping penanaman sikap dan pengetahuan yang berlangsung selama 24 jam (pondok) juga dituntut untuk membina ketrampilan dan sikap kreativitas peserta didik atau santri. Menurut Munandar dalam Suratno ada empat alasan utama perlunya pengembangan kreativitas dilakukan bahkan sejak usia dini. Pertama, kreativitas untuk merealisasikan perwujudan diri. Kedua, kreativitas untuk memecahkan suatu permasalahan. Ketiga, kreativitas untuk memuaskan diri. Keempat, kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup. Persoalan tersebut harus mendapat titik terang dari pada apa yang akan menjadi kunci jawaban dari lembaga pendidikan yang saat ini bukan hanya membutuhkan suatu nilai, sikap, pengetahuan, kecerdasan, tetapi juga membutuhkan yang namanya ketrampilan dan juga kreativitas yang tinggi. (Ismail;2029)

Pendidikan didalam pondok pesantren memberikan wadah untuk meningkatkan bakat dalam diri santri karena melihat tantangan didunia pendidikan juga dampak era modern yang semakin cepat sehingga menimbulkan faktor yang mengharuskan pondok

pesantren terus meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas para santri, supaya tidak tertinggal.

Pesantren sebagai pranata pendidikan ulama (intelektual) pada umumnya terus menyelenggarakan misinya agar umat menjadi tafaqquh fiddin dan memotifasi kader ulama dalam misi dan fungsinya sebagai warosatul anbiya. Hal ini terus dipertahankan agar pesantren tidak tercabut dari akar utamanya yang telah melembaga selama ratusan tahun. Kemudian muncul modernisasi pesantren, sebagai dampak dari modernisasi pendidikan pada umumnya, tentu hal itu merupakan suatu yang wajar sepanjang menyangkut aspek teknis operasional penyalenggaraan Pendidikan,(Purnomo;2017)

Seperti halnya pada pondok pesantren Darul Ulum, meskipun termasuk pondok pesantren salafy, dalam pendidikannya tidak kalah saing dengan pondok pesantren lainnya, yang mana masih mengutamakan kesalafiannya dengan memberikan pengajian-pengajian kitab kuning, berbahasa dengan sopan dan santun juga adat-adat yang semestinya ada disetiap pondok pesantren. memberikan pengajian-pengajian kitab kuning, berbahasa dengan sopan dan santun juga adat-adat yang semestinya ada disetiap pondok pesantren.

Di pondok pesantren Darul Ulum, juga memberikan tempat dalam menyalurkan bakat dalam diri yang diolah oleh para pengurus bidang atau lembaga yang telah dibentuk sejak berdirinya pondok pesantren Darul Ulum. Yang dengan tujuan mencetak generasi yang salafussholih tetapi tidak tertinggal oleh pesatnya arus zaman dan ketika mereka diberikan amanah untuk terjun dimasyarakat untuk syiar islam, mereka tidak akan bingung dalam memulai kehidupan baru di masyarakat, karena telah dibekali dengan pembelajaran yang telah mereka tekuni selama belajar di pondok pesantren.(Zulfiyah;2022)

Dengan demikian, peneliti ingin meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santri putri melalui ekstrakurikuler kesenian karena menurut peneliti kegiatan tersebut memiliki kelebihan tersendiri yang mana dapat menambah minat para santri putri dalam meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santri putri melalui ekstrakurikuler dari tahun sebelum-sebelumnya terkhusus diPondok Pesantren Darul Ulum. Beberapa ekstrakurikuler awal yang ada dipondok pesantren darul ulum dari tahun sebelum-sebelumnya seperti orator atau pembelajaran dakwah, tilawatil qur"an, kaligrafi, dan kegiatan setiap malam jum"at yang didalamnya terdapat kegiatan seperti pembiasaan mental di depan orang banyak dengan melantunkan solawat, qiro"ah, pembacaan al-qur"an dengan tartil, albarzanji, manaqib, khitobiyah, dan mc. Pada kegiatan tersebut sangat penting dan benar-benar juga harus didalami selain mengaji karena sangat dibutuhkan dimasyarakat kelak. Melihat latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik dan menarik judul "Meningkatkan Ketrampilan Dan Kreativitas Santri Putri Melalui Ekstrakurikuler Dipondok Pesantren Darul Ulum Seputih B anyak Lampung Tengah"

METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif penelitian ini berguna untuk mengetahui tentang meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santri putri melalui ekstrakurikuler dipondok pesantren Darul Ulum melalui berbagai instrument yaitu, wawancara, dokumentasi dan observasi. Menurut teori penelitian kualitatif, supaya suatu penelitian benar-benar bisa berkualitas, data yang dikumpulkan haruslah lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

RESULT AND DISCUSSION

Ekstrakurikuler didalam pondok pesantren sangatlah penting dan dibutuhkan kesadaran bagi seluruh santri. Maka meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santri putri melalui ekstrakurikuler kesenian di pondok pesantren Darul Ulum ini mulai lebih

ditingkatkan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler demi memajukan eksistensi dan potensi diri para santri terutama santri putri.

Pondok Pesantren Darul Ulum menyiapkan ekstrakurikuler guna meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santrinya dalam hal segala hal, namun dalam ekstrakurikuler kesenian atau yang penulis maksudkan adalah ekstrakurikuler yang dikelola oleh pengurus bagian kesenian.

Mereka menyiapkan program-program yang diajukan guna meningkatkan potensi diri para santri terkhusus santri putri yang supaya tidak hanya memiliki kemampuan yang memang hanya dimiliki sesuai bakatnya namun, supaya mampu mencoba hal baru dan bakat baru yang ditanamkan dengan menggunakan pelatihan dan pengolahan dalam ekstrakurikuler. (Selain dengan menyiapkan program-program baru para pengurus bidang ekstrakurikuler kesenian terus mengolah program lama supaya menjadi program yang menarik dan disenangi para santri putri seperti penataan waktu, pola pengajaran, dan sebagainya yang dapat menjadikan perjalanan pengelolaan program kesenian menjadi lebih mudah. Sehingga program lama tetap ada dan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu serta kepengurusan baru.

Tabel.1
Program awal pada Ekstrakurikuler Kesenian Pondok Pesantren Darul Ulum Putri

Malam Selasa (Masjid lantai 2 dan 3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan pembelajaran qiro'ah diikuti oleh seluruh santri putri 2. Kegiatan sholat himmata diikuti seluruh santri putri
Selasa pagi	Privat Qiro'ah

Melihat kegiatan atau program-program kesenian dari mulai berkembangnya Pondok Pesantren Darul Ulum sampai beberapa waktu yang telah lewat masih tetap sama atau hanya itu-itu saja, maka ketua kesenian tersebut merencanakan penambahan program-program baru yang dapat meningkatkan ketrampilan santri putri karena melihat perkembangan zaman dan juga melihat semakin banyaknya pondok pesantren yang menyuguhkan hal-hal baru yang dapat menarik perhatian masyarakat sehingga juga dapat menambah daya tarik dari suatu pondok pesantren.

Dalam tabel tersebut menyuguhkan beberapa kegiatan malam jum'at yang berisi kegiatan yang diperinci seperti pembacaan al-qur'an, al-berzanji, khitobiyah, sholat himmata, pembacaan manaqib, mc dan kegiatan bebas (diisi dengan drama santri yang mengandung hikmah yang dapat diteladani) dan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berkala atau berurutan sesuai jadwal yang diberikan oleh pengurus kesenian.

Dengan menambah program baru di ekstrakurikuler tersebut, tetapi tidak menghilangkan program yang lama, namun program yang lama diolah kembali supaya menjadi lebih baik dan meningkat, sehingga akan terus terbaharui dan lebih menarik. Apakah dari mulai waktu pelaksanaan, pengajaran atau tambahan-tambahan lain yang di berikan pengurus kesenian.

Kegiatan tersebut diadakan supaya para santri putri mendapatkan pembelajaran baru dalam hal ketrampilan dan kreativitas, dan tidak hanya mempelajari ekstrakurikuler pondok yang hanya itu-itu saja, namun juga dapat hal yang baru, jika melihat keterangan dari ketua bidang kesenian pondok pesantren Darul Ulum. Selain itu santri putri juga diajarkan bermain drama dengan seperti dalam kegiatan bebas, dan sesekali santri putri

pun diajak untuk unjuk kebolehan dalam hal berakting oleh tim multimedia pondok pesantren Darul Ulum.

Tabel.2
Program Baru pada Ekstrakurikuler Kesenian Pondok Pesantren Darul Ulum Putri

1	Kegiatan bebas (Berisi drama santri mengandung hikmah yang dapat diteladani)
2	MASBRO (Majelis Sholawat Kubro) bekerjasama dengan pondok putra
3	Paduan suara yang dihadirkan pada hari-hari besar islam atau acara pondok pesantren
4	Sanggar tari (tari tradisional dan tari kreasi yang di adakan pada hari-hari besar dan acara pesantren)
5	Dekorasi yang baru diadakan untuk santri putri

Tabel diatas adalah kegiatan atau program-program baru atau tambahan yang dapat meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santri putri di Pondok Pesantren Darul Ulum, dengan kegiatan baru tersebut dapat penulis lihat, bahwa meningkatnya program-program tersebut juga menambah meningkatnya rasa semangat santri putri dalam usaha meningkatkan potensi diri, yang mana dalam usaha santri putri dapat meningkatkan ketrampilan dan kreativitas dalam dirinya.

Pondok peantren Darul Ulum kini semakin memajukan eksistensinya dengan adanya Tim Multimedia yang mana kegiatan santri diliput serta dapat dijadikan sebuah pembelajaran dan motivasi untuk selalu bersemangat dalam hal berketrampilan dan kekreativitasan. Dalam hal ini mereka pengurus kesenian telah banyak mengamalkan ketrampilan dan kekreativitasannya dengan maksimal sehingga dengan adanya hal ini para santri semakin bersemangat.

Dengan membandingkan kegiatan lama yang berlaku sampai beberapa tahun, dengan kegiatan tambahan yang baru diadakan 2 tahun terakhir, meningkatnya ketrampilan dan kreativitas santri melalui ekstrakurikuler kesenian dapat terlihat dengan jelas. Santri putri yang semakin bersemangat, perjalanan program yang baik karena santri yang mau berpartisipasi menambah program-program ini berjalan dengan lancar dan akan terus ditingkatkan dan di majukan lagi bertambah adanya media sosial Pondok Pesantren yang mengangkat setiap kegiatan santri ke depan umum.

Juga dalam hal ini, dengan meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santri putri melalui ekstrakurikuler Pondok Pesantren Darul Ulum menjadi semakin maju karena selain semangat akan pendidikan agama para santri putri juga bersemangat dalam mengembangkan bakat dalam dirinya dengan bantuan yang kini telah mencapai 70% dari yang hanya 20% yang walaupun 30% masih banyak yang bermalas-malasan.

CONCLUSION

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa Meningkatkan Ketrampilan dan Kreativitas Santri Putri Melalui Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah” yaitu telah terlaksana seperti program-program baru seperti adanya sanggar tari, kegiatan MASBRO (majelis sholawat kubro) yang membuat semangat para santri putri, pengelolaan program lama menjadi lebih baru juga menjadikan meningkatkannya ketrampilan dan kreativitas santri putri, dengan hal tersebut ketrampilan dan kreativitas santri putri juga meningkat.

Adanya pembaruan tersebut, ketrampilan dan kreativitasan santri putri menjadi meningkat karena yang awalnya hanya beberapa ekstrakurikuler dan hanya tetap, maka peningkatan tersebut sudah membuat sebuah keberhasilan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memang sangat sedikit minat dari santri putri sendiri.

Dengan mengikuti program-program yang telah diberikan tersebut santri putri dengan mudah untuk meningkatkan potensi dirinya, dan bakat dalam dirinya akan

terealisasi dengan bantuan ekstrakurikuler kesenian. dalam mengikuti program-Menjadikannya santri putri yang trampil dan kreatif. Dengan meningkatnya program-program tersebut juga membuat

meningktanya rasa semangat sehingga memudahkan penyerapan pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian, keberhasilan dalam meningkatkan ketrampilan dan kreativitas santri putri melalui ekstrakurikuler tidak lepas dari semangat para pengurus dalam meningkatkan program-programnya supaya berkembang dan mendapatkan apresiasi yang baik dari santri putri yang pada akhirnya membuat daya tarik yang kuat yang menjadikan meningkatnya semangat dan dalam kesemangatan belajar membuat para santri putri mudah dalam menerima pengajaran sehingga menjadikan cepat tanggap yang dapat membuat santri putri yang terampil dan kreatif.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta Kompleks Perkantoran Mita Blok B N o.1-2, Jl.Mataram Raya No.148 Jakarta 1150: PT.Rineka Cipta, September 2010
- Ilahi Takdir Mohammad, *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*, Sampangan Gg. Perkutut No.352-BJl.Wonosari, Baturetno Banguntapan Jogjakarta:DIVA press, 2012
- Jurnal Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, " *Dasar-Dasar Ketrampilan Abad 21 Dalam Perspektif Dan Ajaran Islam*", Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584, <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2020/02/07/dasar-dasar-keterampilan-abad-21-dalam-perspektif-dan-ajaran-islam/>, 1 Januari 2018
- Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*, Jl.Tambra Raya No.23 Rawamangun,Jakarta 13220: Prenamedia Group,2018.
- Mahdi, Tahar. (2018, Mei 28). Creativity and innovation in Islam – Islam in the west [Video file]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=4MX16e4JQ00>
- Mujib Na2, Zulfiyah el-Asna, *Darul Ulum dalam Historis*, Tanjung Harapan,Seputih Banyak,Lampung Tengah : Pondok Pesantren Darul Ulum, 2014
- Nazir, Mohammad., *Metode Penelitian*, Jl.Rancamaya Km.1 No.47,Warung Nangka,Ciawi-Bogor 16720: Ghalia Indonesia,Cet.Kesepuluh,Desember 2014
- Pratiwi Ayu Indah, Manajemen "Ekstarakurikuler keagamaan Dalam Mengembangkan Kreativitas di Bidang Seni Santri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta",Dalam Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018
- Siregar Ahmad Ismail, "Manajemen Peningkatan Mutu Kreativitas Santri Pondok Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang",dalam *Al- Fatih:Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Jl.Wiliem Iskandar Pasar V Medan Estate: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2019.
- Slimi, Imam. (2010, September 24). Arts and creativity in Islam – Part 1 [Video file]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=qrzxKoUVCsQ>

Copyright Holder :d

© Elsyia Febriani, et al., (2022).

First Publication Right :

© Bulletin of Science Education

This article is under:

CC BY SA